

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pasien abses leher dalam lebih banyak pada kelompok usia pertengahan (45-64 tahun).
2. Pasien abses leher dalam pada laki-laki lebih banyak dari pada perempuan.
3. Abses peritonsil merupakan abses yang paling banyak ditemukan, sementara abses multipel yang paling banyak ditemukan adalah abses submandibula dan parafaring.
4. Abses leher dalam lebih banyak disebabkan karena infeksi gigi.
5. Pasien abses leher dalam lebih banyak mengeluhkan bengkak pada lokasi yang terkena infeksi.
6. Pasien abses leher dalam paling banyak dirawat selama 3 hari.
7. Terapi antibiotik yang diberikan pada pasien abses leher dalam paling banyak kombinasi ceftriaxon dan metronidazol.
8. Hasil kultur dan sensitivitas pada pasien abses leher dalam paling banyak ditemukan *Klebsiella sp.*
9. Pasien abses leher dalam paling banyak menderita penyakit diabetes mellitus.
10. Komplikasi abses leher dalam yang paling banyak ditemukan adalah sepsis.

2.2 Saran

Abses leher dalam merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme. Sumber infeksi paling banyak berasal dari infeksi gigi. Untuk itu, diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan mengenai abses leher dalam, pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, dan meningkatkan penatalaksanaan abses leher dalam agar risiko komplikasi dapat terjadi seminimal mungkin.